

**HUBUNGAN ANTARA STATUS KESEHATAN MENTAL
DENGAN PERILAKU KESEHATAN GIGI DAN MULUT
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
PADA MASA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI



Oleh

**MUHAMMAD BUDIMAN PRASETIA
18/430012/KG/11420**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERSYARATAN

**HUBUNGAN ANTARA STATUS KESEHATAN MENTAL
DENGAN PERILAKU KESEHATAN GIGI DAN MULUT
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
PADA MASA PANDEMI
COVID-19**

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana

Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Gadjah Mada



Oleh

MUHAMMAD BUDIMAN PRASETIA

18/430012/KG/11420

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
YOGYAKARTA**

2024



UNIVERSITAS GADJAH MADA

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

PENDIDIKAN STRATA 1

BERITA ACARA

UJIAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

Tim Penguji Skripsi telah mengadakan Ujian Skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 02 Mei 2024

Pukul : 13.00-15.00

Bagi Mahasiswa

Nama : Muhammad Budiman Prasetya

Nomor Mahasiswa : 18/430012/KG/11420

Tanda Tangan :

Judul Skripsi

: Pengaruh Antara Status Kesehatan Mental Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada pada Masa Pandemi COVID-19

Nilai

:

Yogyakarta, 02 Mei 2024

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Ketua

Sekretaris

Anggota

drg. Rosa Amalia, M.Kes., PhD.

NIP. 19730514 200501 2 001

drg. Fitriana Rachmadanty S, MPH

NIKA. 11119910 420160 7 202

Dr. drg. Dibyo Pramono, SU, M.DSc

NIP. 19540120 198003 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA STATUS KESEHATAN MENTAL
DENGAN PERILAKU KESEHATAN GIGI DAN MULUT
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
PADA MASA PANDEMI
COVID-19**



Yogyakarta, 12 Juni 2024

Pembimbing Utama

drg. Rosa Amalia, M. Kes., Ph.D.
NIP. 19730514 200501 2 001

Pembimbing Pendamping

drg. Fitriana Rachmadanty Siregar, MPH
NIKA. 11119910 420160 7 202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**HUBUNGAN ANTARA STATUS KESEHATAN MENTAL
DENGAN PERILAKU KESEHATAN GIGI DAN MULUT
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
PADA MASA PANDEMI
COVID-19**



Mengetahui:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Dekan



Prof. drg. Suryono, S.H., MM., Ph.D.

NIP. 19690816 199601 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Budiman Prasetya

NIM : 18/430012/KG/11420

Tahun Terdaftar : 2018

Program Studi : Pendidikan Dokter Gigi

Fakultas/Univ : Kedokteran Gigi/Universitas Gadjah Mada

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan dalam memperoleh gelar akademik pada suatu Pendidikan Tinggi Universitas, dan tidak terdapat karya yang dicantumkan dari karya ilmiah lain kecuali yang secara tertulis disebutkan sumbernya dalam sitasi ataupun daftar pustaka.

Dengan demikian saya nyatakan bahwa dokumen ilmiah Skripsi yang sudah saya buat bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini terbukti adanya plagiarisme dari karya penulis lain atau dengan sengaja mengajukan karya dan pendapat yang merupakan hasil orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 April 2024



Muhammad Budiman P

18/430012/KG/11420

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Hubungan Antara Status Kesehatan Mental Dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada Pada Masa Pandemi COVID-19”**.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan orang lain secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. drg. Suryono, S.H., M.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada beserta jajarannya yang telah memberikan sarana prasarana bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. drg. Lisdrianto Hanindriyo M.P.H., Ph.D. selaku Ketua Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di bidang Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
3. drg. Rosa Amalia, M. Kes., PhD. selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan serta waktu, tenaga, pikiran, arahan, motivasi, dan saran yang sangat berharga selama proses penelitian kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. drg. Fitriana Rachmadanty S, MPH selaku Koordinator Skripsi Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada serta selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, waktu, tenaga, pikiran, dan saran yang sangat baik selama proses penelitian kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Dr. drg. Dibyo Pramono, SU., M.D.Sc. selaku dosen penguji Skripsi Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi

Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada yang telah memberikan arahan, waktu, tenaga, pikiran, dan saran yang sangat baik selama penelitian.

6. drg. Pramudya Aditama, M.D.Sc., Sp. Pros selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar dalam menghadapi proses perjalanan penulis selama masa perkuliahan, serta selalu memberikan motivasi yang sangat baik untuk mahasiswanya.
7. Seluruh Dosen dan Staff Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada yang telah memberikan ilmu dan saran terhadap penulis dalam keberlangsungan penyusunan skripsi.
8. Kedua Orang Tua saya Asep Slamet SR S.H., M.H. dan Titin Sumartini yang telah sabar dan berjuang untuk anaknya ketika keadaan ekonomi sedang menurun.
9. Kedua Kakak saya Rezka Pratiwi S.H., dan Muhammad Yogi Prayoga S.H., yang selalu mensupport adiknya.
10. Ananda Batari, Alexander Bintang, Esterlina Siahaan, Iskandar Alfari, M Naufal Alwandi, Rifqi M Awaluddin, dan Yoshua Bunga yang telah berpartisipasi memberikan ide serta pikiran terhadap peneliti.
11. Teman-teman FKG UGM Angkatan 2018 “*Orifice*” yang telah memberikan semangat, dukungan, saran, bantuan, dan kebersamaan kepada penelaah selama berada di bangku perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memiliki dampak positif yang berguna bagi pembaca, serta memahami terhadap perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada selama masa pandemi covid-19.

Yogyakarta

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSYARATAN.....	i
BERITA ACARA.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRAK	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Keaslian Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Pandemi COVID-19.....	6
2. Dampak Pandemi COVID-19.....	7
3. Kesehatan Mental.....	8
4. Kesehatan Gigi dan Mulut pada masa Pandemi COVID-19.....	11
5. Aktivitas Fisik.....	13
6. Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Gigi UGM Selama Masa Pandemi COVID-19.....	13
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Teori.....	16
D. Kerangka Konsep.....	17
E. Hipotesis.....	17
III. METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Identifikasi Penelitian	18
C. Definisi Operasional Variabel.....	19

D. Subjek Penelitian.....	20
E. Alat dan Bahan.....	21
F. Jalannya Penelitian.....	21
G. Analisis Data.....	26
H. Skema Penelitian.....	26
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	27
2. Hubungan Antara Status Kesehatan Mental dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut	28
B. Pembahasan	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	19
Tabel 2. Aspek dan Indikator Kuisisioner.....	22
Tabel 3. Hasil Uji Coba Validitas Status Kesehatan Mental.....	23
Tabel 4. Hasil Uji Coba Validitas Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut.....	23
Tabel 5. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen.....	24
Tabel 6. Karakteristik Responden Penelitian	27
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	28
Tabel 8. Hasil Analisis Hubungan Antara Kesehatan Mental dan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori mengenai kesehatan mental pada masa pandemi COVID-19	16
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	38
Lampiran 2. Ethical Clearance	40
Lampiran 3. Informed Consent	42
Lampiran 4. Formulir Identitas Responden dan Angket Kuisisioner	43
Lampiran 5. Formulir Identitas Responden dan Angket Kuisisioner	45
Lampiran 6. Hasil Pengambilan Data Status Kesehatan Mental.....	47
Lampiran 7. Hasil Pengambilan Data Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut.....	52

INTISARI

Pandemi COVID-19 telah membawa dampak signifikan pada kesehatan mental dan kesehatan gigi dan mulut. Remaja dan dewasa muda rentan mengalami depresi dan kecemasan akibat pandemi, terutama mahasiswa. Pembatasan sosial dan protokol kesehatan menyebabkan terhambatnya perilaku menjaga gigi dan mulut dengan baik, yang dapat meningkatkan risiko kerusakan gigi, penyakit gusi, dan masalah kesehatan gigi dan mulut lainnya. Kerusakan gigi dapat menyebabkan rasa sakit dan ketidaknyamanan, yang dapat memicu stres, kecemasan, dan depresi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui status kesehatan mental terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada pada masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode observasi cross sectional. Terdapat 60 mahasiswa yang mengikuti sebagai responden. Sampel tersebut diukur menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah 10 item soal status kesehatan mental dan 20 soal perilaku kesehatan gigi dan mulut. Hasil tersebut diuji menggunakan uji korelasi spearman.

Berdasarkan hasil uji korelasi spearman pada hubungan kesehatan mental dan perilaku kesehatan gigi dan mulut memiliki nilai $-0,004$ pada rentang $0,00-0,20$ sehingga dapat dinyatakan tidak adanya hubungan korelasi antara kedua variabel tersebut atau memiliki hubungan yang sangat lemah.

Kata Kunci: COVID-19, kesehatan mental, kesehatan gigi dan mulut, depresi, kecemasan, pandemi, uji validitas dan reliabilitas, uji korelasi pearson.

ABSTRAC

COVID-19 pandemic has had a significant impact on mental health and oral health behavior. Adolescents and adults are particularly vulnerable to depression and anxiety due to the pandemic, especially university students. Social restrictions and health protocols have hindered good oral health practices, which can increase the risk of tooth decay, gum disease, and other oral health problems. Tooth decay can cause pain and discomfort, which can trigger stress, anxiety, and depression.

This study aimed to determine the relationship between mental health status and oral health behaviors among Dental Students at Universitas Gadjah Mada during COVID-19 pandemic. This quantitative study employed a cross-sectional observational design. A total of 60 students participated as respondents. The data were collected using a validated and reliable questionnaire consisting of 10 items on mental health status and 20 items on oral health behaviors. The data were analyzed using Spearman's correlation test.

The results of Spearman's correlation test showed a correlation coefficient of -0.004 between mental health and oral health behaviors, with a p-value of 0.00-0.20. This indicates that there is no significant correlation between the two variables or that the correlation is very weak.

Keywords: COVID-19, mental health, oral health, depression, anxiety, pandemic, validity and reliability test, Spearman's correlation test.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 terdapat virus baru yang dikenal sebagai COVID-19. Virus tersebut pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019 (Anand dkk., 2020). COVID-19 atau disebut juga *Coronavirus Disease-2019* bermula di pasar hewan yang menjual berbagai jenis binatang, termasuk yang tidak bisa dikonsumsi seperti ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus. Penyakit ini diawali dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada seseorang yang telah mengkonsumsi hewan kelelawar (Kementerian Kesehatan, 2020).

Anand dkk., (2020) menyebutkan bahwa COVID-19 diidentifikasi sebagai jenis baru virus corona yang memiliki 79% kesamaan genetik dengan *SARS-Cov* atau penyakit sindrom radang pernapasan akut dari wabah SARS 2003. Tanggal 11 Maret 2020 WHO menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemi global (Cucinotta & Vanelli, 2020).

COVID-19 menyebar dengan cepat ke negara lain termasuk Indonesia. Situasi tersebut mengubah kehidupan masyarakat secara drastis dan berdampak pada aspek ekonomi global, publik, serta swasta. Pemerintah membuat kebijakan penguncian masal (*lockdown*) untuk mencegah penyebaran wabah COVID-19 (Kementerian Kesehatan, 2020).

Munculnya pandemi COVID-19 berdampak pada insiden gangguan kesehatan mental di kalangan remaja dan dewasa. Kelompok individu tersebut mencoba menyesuaikan diri, mempertahankan nilai yang baik, merencanakan masa depan, dan sering mengalami kecemasan serta depresi (Hasanah dkk., 2020). Kelompok yang rentan mengalami masalah kesehatan mental adalah mahasiswa. Gangguan kesehatan mental yang sering dialami mahasiswa adalah depresi dan kecemasan (Nurwulan & Selamaj, 2020). Selain itu, usia dewasa awal merupakan masa yang penuh dengan ketegangan emosional, kekhawatiran dan ketergantungan emosional serta mekanisme koping yang belum terbentuk sehingga usia tersebut mudah mengalami depresi dan kecemasan (Mulyani dkk., 2021).

Kesehatan terdapat beberapa poin diantaranya yaitu kesehatan mental, serta kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, namun sebagian besar orang mengabaikan kondisi kesehatan gigi dan mulut secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan. Tingkat masalah kesehatan gigi dan mulut pada seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar, tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini disebabkan perilaku masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Ratih, & Yudita, 2019).

Menurut Tiwari dkk., (2022), kesehatan mental dengan kesehatan gigi dan mulut selama pandemi COVID-19 memiliki hubungan yaitu dimulai dengan risiko kerusakan gigi yang menyebabkan rasa sakit, kemudian sulitnya aktivitas sehingga sulit mendapatkan alat kesehatan gigi dan mulut, dan mengakibatkan seseorang kesulitan untuk mendapatkan perawatan dokter gigi karena praktek dokter gigi harus tutup dalam waktu yang cukup lama. Akibatnya, pasien bisa mengalami depresi dan kecemasan akibat situasi pandemi COVID-19 tersebut. Maka dari itu, pada penelitian ini akan dibahas mengenai hubungan status kesehatan mental dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut mahasiswa pada masa COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara status kesehatan mental dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status kesehatan mental dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19 di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kondisi kesehatan mental mahasiswa dan perilaku kesehatan gigi dan mulut mahasiswa pada pandemi COVID-19.
- b. Menganalisis hubungan antara status kesehatan mental dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut mahasiswa pada masa pandemi COVID-19.

D. Keaslian Penelitian

Utami dkk., (2022), Dampak Pandemi COVID-19 Pada Kesehatan Gigi dan Mulut, Pola Makan dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Utami dkk., (2022) adalah bentuk penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*, dan subjek penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa angkatan 2020. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Utami dkk., (2022) adalah variabel penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, dan jumlah subjek penelitian.

Sun dkk., (2023) *Psychological Factor and Oral Health During Initial Outbreak of COVID-19 in China: A Cross-Sectional Study*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sun dkk., (2023) adalah bentuk penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sun dkk., (2023) adalah subjek penelitian, variabel penelitian, tempat penelitian, dan jumlah sampel penelitian.

E. Manfaat Penelitian

1. Memperoleh ilmu mengenai hubungan status kesehatan mental dengan kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19
2. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi dalam memberikan informasi atau gambaran mengenai kondisi kesehatan mental yang dialami oleh mahasiswa kedokteran gigi tentang status kesehatan mental terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19.

3. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa tentang status kesehatan mental dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pandemi COVID-19

Coronavirus Disease-2019 merupakan penyakit jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, wabah ini hampir menyebar di seluruh dunia. Gejala utama COVID-19 ini yaitu batuk, demam, sesak nafas (Kementerian Kesehatan, 2020). Infeksi COVID-19 juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai negara. Menurut WHO (2020), angka penyakit COVID-19 di dunia pada tanggal 8 Mei 2020 mencapai 3.679.499 orang dengan angka kematian 254.199 orang di 215 negara. Sementara di Indonesia angka kejadiannya mencapai 12.776 orang dengan angka kematian mencapai 930 orang (Kementerian Kesehatan, 2020).

Upaya dalam mencegah penularan COVID-19 dengan cara menghimbau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan berbagai langkah pencegahan, seperti melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan (Dewi, 2021).

Coronavirus Disease-2019 merupakan sejenis virus dari *family Coronaviridae* yang berimplikasi terhadap penyakit menular dan mematikan serta menyerang mamalia seperti manusia pada saluran pernapasan hingga ke paru-paru. Pada umumnya pengidap COVID-19 akan mengalami gejala awal berupa demam, sakit tenggorokan, pilek dan juga batuk, bahkan sampai parah dapat menyebabkan pneumonia. Virus ini dapat menular melalui kontak langsung dalam jarak dekat dengan pengidap COVID-19 melalui cairan pernafasan yang keluar dari tubuh penderita saat batuk atau mengeluarkan ludah dan dahak (Yuliana, 2020). Kemenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), siklus pada virus ini bisa berakhir dalam rentang waktu 5-6 hari, masa inkubasi corona paling pendek berlangsung selama dua sampai tiga hari. Sementara itu, paling lama bisa mencapai 10 hingga 14 hari, rentan waktu yang dibutuhkan oleh virus untuk menjangkit dan menampilkan gejala-gejala awal dalam masa ini virus corona sulit untuk dideteksi.

Virus corona sangat sensitif terhadap panas dengan suhu setidaknya 56 derajat celcius selama 30 menit. Virus corona belum bisa diobati dengan penanganan medis apapun. Walau demikian, sebenarnya virus corona yang masuk ke dalam tubuh manusia hanya berkembang biak dalam rentang waktu 5-7 hari. Sistem imun tubuh yang cukup baik, virus corona tidak mudah menyebar ke seluruh anggota tubuh.

2. Dampak Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan dalam penurunan kualitas hidup manusia dalam berbagai aspek, baik fisik, psikologis, maupun lingkungan (Banerjee, 2020). Dampak dari pandemi COVID-19 pada aspek kesehatan adalah tingginya jumlah kasus positif dan kematian. *World Health Organization* (2021) menyatakan bahwa kurang lebih 17 bulan sejak kasus infeksi pertama di Wuhan, Cina. COVID-19 sudah menjadi wabah di 220 negara dengan kasus positif berjumlah 160 juta jiwa dengan kematian mencapai 31 juta orang. Tingginya jumlah kasus positif COVID-19 membuat sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah dikonsentrasikan untuk penanganan COVID-19, akibatnya pelayanan kesehatan selain COVID-19 menjadi terhambat (Moynihan dkk., 2021; Pangoempia dkk., 2021; Purnamasari & Ali, 2021). Selain itu, penurunan pelayanan kesehatan juga dipengaruhi oleh sikap pengguna layanan kesehatan yang merasa khawatir untuk mengakses layanan kesehatan.

United Nation Children's Fund (2021) memperingatkan bahwa anak-anak dan remaja berpotensi mengalami dampak jangka panjang dari COVID-19 terhadap kesehatan mental mereka. Menurut laporan berjudul "*The State of the World's Children 2021; On My Mind: Promoting, protecting and caring for children's mental health*". Laporan *United Nation Children's Fund* yang paling komprehensif tentang kesehatan mental anak-anak, remaja, dan pengasuh mereka di abad ke-21 sebelum -19 pun anak-anak dan remaja sudah menanggung beban kesehatan mental tanpa ada investasi yang bermakna untuk mengatasi masalah ini.

Berdasarkan data terbaru dari (UNICEF, 2021), diperkirakan terdapat lebih dari 1 dari 7 remaja berusia 10-19 tahun di dunia yang hidup dengan diagnosis gangguan mental. Setiap tahun, tindakan bunuh diri merenggut nyawa hampir

46.000 anak muda. Tindakan ini adalah satu dari lima penyebab utama kematian pada kelompok usia tersebut. Namun, masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara kebutuhan dalam mengatasi masalah kesehatan mental dengan pendanaan yang tersedia.

Semenjak virus COVID-19 mulai ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO, seluruh masyarakat merasa panik. Selain itu, seluruh media dan berita online serentak dibanjiri berita-berita mengerikan mengenai virus COVID-19, mulai dari orang yang terjangkit virus tersebut, penularan yang sangat cepat melalui penularan secara langsung, serta berita mengerikan lainnya.

Situasi berubah secara signifikan sehingga masyarakat sulit untuk beradaptasi terutama dalam bidang kesehatan mental. *Coronavirus Disease-2019* dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang karena pembatasan interaksi sosial dan sistem pembelajaran jarak jauh sehingga terjadinya keterbatasan ruang gerak yang mengakibatkan meningkatnya resiko depresi, dan kecemasan (Setyaningrum & Amildha, 2020).

Kondisi tersebut dapat memicu kecemasan berlebih pada siapapun karena mereka takut bahwa dirinya akan tertular dan mengalami hal yang buruk terjadi (Nasrullah & Sulaiman, 2021). Pandemi tersebut telah berdampak sangat besar menurut temuan awal dari survei internasional terhadap anak-anak dan orang remaja di 21 negara yang dilaksanakan oleh *United Nations International Children's*, (2021) bahwa terdapat 1 dari 5 anak muda berusia 15-24 tahun dalam survei yang menyatakan mereka sering merasa depresi atau memiliki minat yang cukup rendah dalam melakukan aktivitas.

3. Kesehatan Mental

a. Definisi Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan suatu kejiwaan atau keadaan psikologis yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk penyesuaian diri dari tekanan-tekanan yang datang dari dirinya sendiri dan lingkungannya. Kesehatan mental juga merupakan terhindarnya seseorang dari keluhan gangguan mental baik berupa neurosis atau gangguan jiwa (Hamid, 2017).

Menurut Matta (2016). Bahwa masalah gangguan dan kesehatan jiwa memiliki dimensi yang cukup kompleks. Kesehatan jiwa tidak hanya terkait masalah medis atau psikologi semata, namun mempunyai dimensi sosial budaya, sampai dimensi spiritual dan religius. Kesehatan Mental yang baik memungkinkan orang untuk menyadari potensi mereka, mengatasi tekanan kehidupan yang normal, memiliki pekerjaan yang produktif, dan dapat berkontribusi dalam hal sosial (Radiani, 2019).

b. Indikator Kesehatan Mental

Menurut Reza, (2015) terdapat dimensi-dimensi sebagai pengukuran kesehatan mental:

1. Dimensi Spiritual

Memiliki keimanan terhadap tuhan dan aktivitas ibadahnya merupakan bagian dari kesehatan mental dalam mendapatkan suatu ketenangan.

2. Dimensi Psikologis

Dalam psikologis dapat menerima diri, mampu mengerjakan pekerjaan dengan sukses lalu merasa puas dengan hasil yang didapatkan, dan mampu memecahkan permasalahan.

3. Dimensi Sosial

Pada aspek sosial manusia dapat menumbuhkan interaksi sosial yang baik, dan membantu sesama manusia dalam suatu kegiatan gotong royong maupun kegiatan sosial lainnya.

4. Dimensi Biologis

Faktor biologis secara langsung berpengaruh terhadap kesehatan mental diantaranya otak, sistem endoktrin, genetika, dan sensorik yang mempengaruhi dalam ketenangan jiwa.

c. Faktor Genetik, Sistem Saraf Pusat, dan Psikologis

Faktor genetik pada kesehatan mental merupakan suatu hereditas sebagai karakteristik seseorang yang diwariskan oleh orang tua kepada anaknya dalam potensi fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa pembentukan (konsepsi) dalam pertumbuhan ovum oleh sperma, sebagai

warisan dari orang tua melalui gen-gen tersebut (Jannah & Putro, 2021).

Sistem saraf pusat merupakan bagian respon imun dan interaksi yang diatur oleh sitokin. Sitokin adalah reseptor kimia antara sel-sel imunitas tubuh, terdiri dari kelompok molekul heterogen pembawa pesan yang diproduksi oleh sel imunokompeten, seperti limfosit dan makrofag. Peningkatan sitokin pada hewan atau manusia dapat menyebabkan perilaku sakit yang mirip dengan depresi (Rosyanti dkk., 2017).

Menurut Trikusuma & Hendriani, (2021). Faktor psikologis mencakup beberapa aspek Kesehatan mental diantaranya:

1. Proses kognitif

Proses kognitif adalah kegiatan mental dalam memproses informasi untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan, yang dapat bervariasi sesuai dengan kemampuan individu. Aspek kognitif umumnya berupa gangguan pada daya ingat dan konsentrasi dari masalah proses kognitif.

2. Emosional

Emosional merupakan suatu proses terbentuknya perasaan, ekspresi, dan respons emosional terhadap berbagai situasi atau rangsangan.

3. Perilaku

Apek perilaku berupa tindakan seseorang yang dapat diamati oleh seseorang seperti sulit bekerja sama, tidak mampu rileks dan memunculkan perilaku negatif.

4. Motivasi

Motivasi dalam konteks psikologis adalah dorongan internal yang memicu individu untuk melakukan tindakan, meraih tujuan, atau memenuhi kebutuhan. Hal tersebut melibatkan elemen psikologis yang mempengaruhi cara individu dalam mengambil keputusan.

d. Jenis-jenis Gangguan Mental

1. Depresi

Depresi merupakan kondisi seseorang merasa kecewa, sedih saat mengalami kesedihan, kekecewaan, atau kegagalan sehingga tidak mampu beradaptasi (Hadi dkk., 2017). Depresi merupakan suatu keadaan yang tidak normal mengakibatkan ketidakmampuan seseorang untuk beradaptasi dengan suatu kondisi yang terjadi sehingga mempengaruhi fisik, psikis maupun sosial seseorang.

Mahasiswa rentan mengalami depresi, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya depresi pada mahasiswa diantaranya beban waktu, ketidaksesuaian, kegagalan ekonomi yang berulang, kurangnya pengetahuan sebelumnya dalam menangani kasus, antara lain memaksimalkan kondisi patologi depresi untuk bermanifestasi di berbagai tingkatan (Bruffaerts dkk., 2018).

2. Kecemasan

Kecemasan adalah perasaan takut yang didukung oleh situasi tertentu, ketika merasa cemas, seseorang merasa tidak nyaman atau takut akan sesuatu hal terjadi (Diferiansyah dkk., 2016). Kecemasan yang tidak bisa dikendalikan sehingga dapat munculnya gangguan kecemasan (*Anxiety disorder*) salah satu gangguan mental yang berdampak besar pada kehidupan seseorang karena adanya perubahan pada aspek fisik antara lain mudah berkeringat, gemetar, pusing, atau denyut nadi yang cepat (Conia & Nurmala, 2022).

4. Kesehatan Gigi dan Mulut pada masa Pandemi COVID-19

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Apabila kesehatan gigi dan mulut terganggu maka dapat berpengaruh terhadap kesehatan tubuh sehingga dapat mempengaruhi kualitas kesehatan tersebut (Anggina dkk., 2020). Kondisi kesehatan gigi dan mulut dapat berkaitan dengan imunitas dalam tubuh, semakin baik atau terjaga kesehatan gigi dan mulut seseorang maka akan imunitas bagus maka dapat terhindar dari penyakit COVID-19 (Septiani dkk., 2022).

Pandemi COVID-19 dapat menimbulkan kecemasan terkait kesehatan gigi dan mulut dalam pola makan, atau perilaku hidup seseorang. Menjaga pola makan yang baik pada masa pandemi COVID-19 dapat dilakukan dengan cara mengonsumsi buah-buahan dan sayuran dalam mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh manusia. Pola makan dengan menu yang tidak seimbang dan berlebihan seperti makan tinggi

karbohidrat, tinggi lemak, dan tinggi protein dapat mempengaruhi kadar lipoprotein, trigliserida, dan tingginya kadar kolesterol dalam darah (Utami SP dkk., 2022).

5. Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Masa Pandemi COVID-19

Menurut Suviati dkk., (2021). Kegiatan pada masa pandemi COVID-19 terdapat perilaku kesehatan gigi dan mulut diantaranya:

1. Menyikat Gigi

Melakukan sikat gigi tepat waktu serta menyikat gigi yang baik dan benar dapat mencegah timbulnya kerusakan gigi (Karies). Selain itu, terdapat teknik dalam menyikat gigi yaitu teknik *modifikasi Bass* merupakan teknik yang efektif untuk membuang plak pada tepi gusi dan di bawah gusi, teknik tersebut biasanya dilakukan oleh remaja atau orang dewasa.

2. Penggunaan Obat Kumur

Penggunaan obat kumur dapat menjadi salah satu tambahan penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19. Obat kumur antiseptik dapat membantu membunuh kuman dan bakteri dalam mulut sehingga efektif untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

3. Pola Makan

Salah satu yang dapat mempengaruhi pola makan yaitu kebiasaan makan makanan manis akan tingginya karbohidrat sehingga dapat mempengaruhi bakteri dalam rongga mulut sehingga mengakibatkan pH menurun dan terjadinya demineralisasi. Apabila tidak diimbangi dengan menjaga kesehatan gigi dapat mempercepat terjadinya karies.

4. Periode kunjungan ke dokter gigi

Pemeriksaan gigi yang rutin dapat menciptakan rasa percaya diri, dan tanggung jawab dalam melakukan perawatan gigi. Namun, pada masa pandemi COVID-19 perawatan kunjungan ke dokter gigi terdapat hambatan karena fasilitas dan akses yang terbatas sehingga masyarakat harus melakukan perilaku kesehatan gigi yang lebih aktif secara mandiri dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

6. Aktivitas Fisik

Aktivitas fisik menurut Wungow dkk., (2021). Merupakan komponen esensial bagi kesehatan yang diperantarai oleh kerja otot dan menghasilkan pengeluaran energi melalui metabolisme tubuh seperti melakukan aktivitas pekerjaan rumah tangga, belajar, bekerja, dan aktivitas lainnya. Menurut Wilke dkk., (2022). Pandemi COVID-19 telah mengubah banyak hal, salah satunya adalah perubahan tingkat aktivitas fisik seseorang akibat pembatasan sosial, dan perubahan sistem akademik dengan menggunakan metode daring sehingga dapat memicu penurunan energi dalam beraktivitas. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya penimbunan lemak yang mengarah peningkatan risiko obesitas khususnya pada seseorang yang berusia dewasa (Elder dkk., 2016).

Menurut Ulil & Nita, (2021), aktivitas pada masa pandemi COVID-19 akan berkontribusi terjadinya berat badan yang berlebihan karena kebiasaan duduk secara berkala, menonton televisi, dan penggunaan laptop terlalu lama. Aktivitas fisik secara teratur tentunya sangat bermanfaat dalam bidang kesehatan dapat mengurangi risiko terjadinya kesehatan mental dan mengurangi risiko depresi selama masa pandemi COVID-19.

7. Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Gigi UGM Selama Masa Pandemi COVID-19

Dunia pendidikan memasuki fase dalam penyesuaian pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Kegiatan pembelajaran biasanya dilakukan secara luring (luar jaringan) serta dapat melakukan aktivitas lingkungan kampus, namun kegiatan tersebut beralih menjadi pembelajaran jarak jauh dengan daring (dalam jaringan) (Wijayanti dkk., 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud, 2020) merespon dengan cepat sehingga kebijakan pembelajaran diubah menjadi daring atau belajar dirumah, hal tersebut berlaku bagi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

Surat edaran yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas Gadjah Mada No:1683/UNI. P.I/SET-R/KR/2020 tentang pembatasan maksimal kegiatan di kampus Universitas Gadjah Mada, sistem pembelajaran pada saat pandemi COVID- 19 dilakukan secara *Work From Home* (WFH) atau pembelajar jarak jauh

dengan menggunakan media *zoom meeting* dan *google meeting*. Selama proses perkuliahan daring pihak kampus memberikan keringanan dengan mendapatkan akses berupa kuota internet gratis yang dialokasikan untuk mahasiswa.

Selama masa pandemi COVID-19 metode pembelajaran yang diterapkan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada menggunakan salah satu situs elok.ugm.ac.id, pada situs tersebut mahasiswa mendapatkan beberapa informasi mengenai jadwal mata kuliah, jadwal praktikum, buku pelajaran, dan tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen Pengaruh COVID-19 Terhadap Kesehatan Mental.

B. Landasan Teori

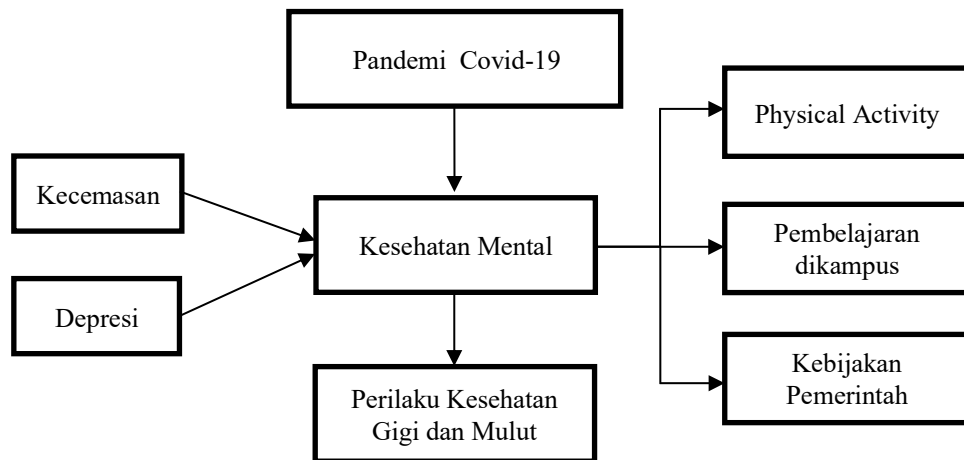
Coronavirus Disease-2019 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut *coronavirus-2 (SARS-Cov-2)*, pandemi COVID-19 dapat berdampak terhadap mahasiswa sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan perkuliahan secara tatap muka. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat atau mahasiswa agar melakukan pembatasan jarak (*physical distancing*) dalam melakukan suatu aktivitas fisik dalam bentuk perkumpulan, kerumunan, ataupun kontak fisik satu sama lain.

Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) saat pandemi COVID-19 menggunakan sistem pembelajaran secara online (daring). Kegiatan mahasiswa menggunakan metode daring terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh dosen maupun mahasiswa. Kendala yang dihadapi seperti sistem jaringan internet karena kurang memadai, kendala tersebut membuat mahasiswa tertinggal informasi atau terlambat pengumpulan tugas, menimbulkan rasa cemas dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen.

Pandemi covid-19 juga memberikan dampak yang signifikan pada kesehatan mental mahasiswa, beberapa dampak antara lain depresi, dan kecemasan yang disebabkan oleh situasi pandemi memaksa kita membatasi aktivitas dan interaksi sosial. Selain itu, aktivitas fisik pada masa pandemi covid-19 dapat menyebabkan peningkatan risiko obesitas disebabkan kurangnya aktivitas dalam melakukan kegiatan fisik, serta pola makan yang tidak teratur.

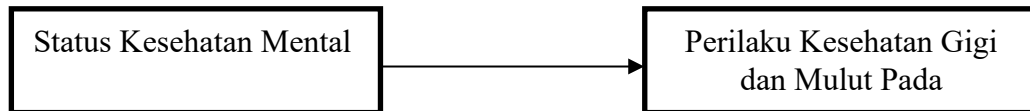
Selain itu, pandemi covid-19 berdampak pada Kesehatan gigi dan mulut melalui perubahan perilaku individu, termasuk perawatan gigi yang lebih cermat selama masa pandemi, peningkatan akan pola makan yang sehat, Upaya mempertahankan sistem kekebalan tubuh, periode jadwal kunjungan ke dokter gigi, dan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

C. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori mengenai kesehatan mental pada masa pandemi covid-19 (Yuliana, 2020; Dewi, 2021; Hadi dkk., 2017; Diferiansyah dkk., 2016; Wijayanti dkk., 2020; Elder dkk., 2016 ; Utami, 2022).

D. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

E. Hipotesis

Kondisi status kesehatan mental pada masa pandemi COVID-19 berhubungan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut mahasiswa.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasi *cross sectional*, penelitian tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data mahasiswa secara kolektif dalam waktu tertentu pada populasi sampel atau subset yang telah ditentukan berupa skor atau angka statistik untuk dianalisis.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Pengaruh
Status Kesehatan Mental
2. Variabel Terpengaruh
Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut
3. Variabel Terkendali
 - a. Masa Pandemi COVID-19.
 - b. Tingkat Pendidikan Mahasiswa
4. Variabel Tak Terkendali
 - a. Umur
 - b. Jenis Kelamin
 - c. Status Tempat Tinggal
 - d. Penyakit Sistemik
 - e. Paparan Informasi Berita COVID-19.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional

No		Definisi variabel	Alat Ukur	Skala
1	Status Kesehatan Mental	Status kesehatan mental dilihat dari tingkat depresi, dan kecemasan subjek pada masapandemi COVID-19. Status kesehatan diukur menggunakan alat ukur kuisisioner yang nilainya di definisikan sebagai jumlah skor dari keseluruhan pertanyaan kuisisioner sejumlah 10 butir.	Kuisisioner	Rasio Diskrit
2	Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut	Perilaku kesehatan gigi dan mulut biasanya meliputi dari kebiasaan seseorang dalam menjaga pola makan, menyikat gigi, dan kunjungan pemeriksaan ke dokter gigi pada masa pandemi COVID-19. Perilaku kesehatan gigi dan mulut diukur menggunakan alat ukurkuisisioner dengan jumlah skor dari keseluruhan 20 butir.	Kuisisioner	Rasio Diskrit

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) di Universitas Gadjah Mada (UGM) yang aktif pada angkatan 2020 berjumlah seluruhnya ada 143 orang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi:

- a. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.
- b. Mahasiswa aktif angkatan tahun masuk 2020
- c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi:

- a. Mahasiswa yang tidak bersedia mengikuti pengisian kuisioner
- b. Mahasiswa yang tidak mengisi kuisioner secara lengkap

Menurut Dahlan., (2016) sampel pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel penelitian analisis korelatif sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{za + z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = jumlah subjek Alpha

(α) = Kesalahan tipe I ditetapkan 5%, hipotesis satu arah

Z α = Nilai standar alpha yaitu 1,96 Beta

(β) = Kesalahan tipe II ditetapkan 20%

Z β = Nilai standar beta yaitu 0,842

Besar koefisien korelasi berdasarkan penelitian Anindita., dkk (2018) = 0,379

$$n = \left[\frac{(1,96 + 0,842)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,397}{1-0,379} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(2,802)}{0,5 \ln \left(\frac{1,397}{0,621} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(2,802)}{0,3988} \right]^2 + 3$$

$$n = 7,026^2 + 3$$

$$n = 49,365 + 3$$

$$n = 52,365 \approx 52$$

Berdasarkan jumlah perhitungan sampel diatas dapat di ambil minimal 52 responden tetapi pada penelitian ini akan digunakan sebanyak 60 responden karena penelitian ini merupakan observasi pengetahuan mengenai hubungan status kesehatan mental dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut mahasiswa.

E. Alat dan Bahan

1. Alat
 - a. Laptop
 - b. Google Form
 - c. Internet
2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner mengenai pengaruh status kesehatan mental terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada (Maret 2020-Mei 2023).

F. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Pembuatan Kuisisioner

Kuisisioner yang berisikan pertanyaan untuk mengukur dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental mahasiswa. Terdapat 10 pertanyaan yang terdapat 2 aspek antara lain :

1. Depresi
2. Kecemasan

Kuisisioner tersebut menggunakan skala Guttman yaitu jawaban merupakan benar, atau salah (Loewenthal K, 2007). Interpretasi dari kuisisioner ini terdapat dua kategori penilaian yang diberikan dengan skor 1 untuk jawaban ya, dan 2 untuk jawaban tidak.

Kuisisioner ini berisi pertanyaan status kesehatan mental dengan perilaku terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19.

1. Perawatan Gigi
2. Pola Makan

Kuisisioner perilaku Kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19 menggunakan metode skala Likert yaitu *unfavourable* dengan jawab

tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu (Dianmartha dkk., 2018). Interpretasi dari kuisioner tingkat perilaku yaitu terdapat 3 kategori yaitu buruk jika nilai 0-20, sedang jika nilai 21- 40, dan baik jika nilai 41-60.

Tabel 2. Aspek dan Indikator Kuisioner

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Soal
Dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental FKG angkatan 2020	Depresi	Gangguan konsentrasi	1, 2	2
		Gangguan tidur	3, 4	2
		Putus asa	5, 6	2
	Kecemasan	Perasaan berlebihan	7, 8	2
		Perubahan emosional	9, 10	2
Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut	Perawatan Gigi	Cara Menyikat Gigi	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12	12
	Pola Makan	Aktivitas Pola Makan	13,14,15,16,17,18 19,20	8

- Mengurus *Ethical Clearance* dan surat izin penelitian di Fakultas Kedokteran Gigi UGM
- Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian
- Uji validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas merupakan suatu penelitian untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur secara tepat yang akan diukur dalam penelitian ini. Berdasarkan jumlah responden uji coba instrumen terdapat perhitungan *rhitung* >

rtabel untuk menguji hasil data yang valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai *rhitung* dengan *rtabel* untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel pada penelitian ini, yaitu (n) = 60. Maka besarnya df dapat dihitung dengan $60-2 = 58$ dan $\alpha = 0,05$ didapat *rtabel* = 0,2542. Hasil dari jumlah sampel uji coba instrumen ($N=60$) dari 10 dan 20 butir soal maka diperoleh nilai *rtabel* = 0,2542 dapat dikatakan valid untuk semua butir soal pada status kesehatan mental, lalu dapat dikatakan valid pada sebagian besar butir soal perilaku kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat digunakan dalam mengambil data selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Validitas Status Kesehatan Mental

Nomor	Keterangan
1) 0,578	Valid
2) 0,523	Valid
3) 0,409	Valid
4) 0,336	Valid
5) 0,628	Valid
6) 0,558	Valid
7) 0,402	Valid
8) 0,469	Valid
9) 0,452	Valid
10) 0,513	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Coba Validitas Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut

Nomor	Keterangan
1) 0,411	Valid
2) 0,225	Valid
3) 0,311	Valid
4) 0,433	Valid
5) 0,618	Valid
6) 0,463	Valid
7) 0,272	Valid
8) 0,551	Valid
9) 0,548	Valid
10) 0,480	Valid
11) 0,287	Valid
12) 0,547	Valid

13) 0,454	Valid
14) 0,421	Valid
15) 0,423	Valid

Uji Reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuisioner dapat dikatakan reliabel atau tidak dalam memilih jawaban tertentu. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Alpha Cronbach*. Kuisioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya dalam mengukur jika suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ (Putri, 2015). Subjek mahasiswa Kedokteran Gigi Angkatan 2020 bersedia menjadi responden, mengisi kuisioner secara lengkap.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach pada Status kesehatan mental sebesar 0,673 sehingga dapat disimpulkan kuisioner memiliki tingkat reliabilitas yang bagus. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach pada perilaku kesehatan gigi dan mulut sebesar 0,679 sehingga dapat disimpulkan kuisioner memiliki tingkat reliabilitas yang bagus.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	N of Item	Keterangan Reliabilitas
1	Status Kesehatan Mental Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Angkatan 2020 pada Masa Pandemi COVID-19	0,673	60	Reliabel
2	Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Angkatan 2020 pada Masa Pandemi COVID-19	0,679	60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji instrumen tersebut diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,673 dan 0,679 termasuk dalam kategori interpretasi koefisien reliabilitas yang Baik. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan pemberian Formulir Persetujuan (*Inform Consent*) kepada mahasiswa yang bersedia melaksanakan kegiatan penelitian. Mahasiswa yang telah menyetujui dan memenuhi kriteria inklusi akan diberikan kuisioner terkait pengaruh status kesehatan mental terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19. Kuisioner diberikan melalui *Google Form*.

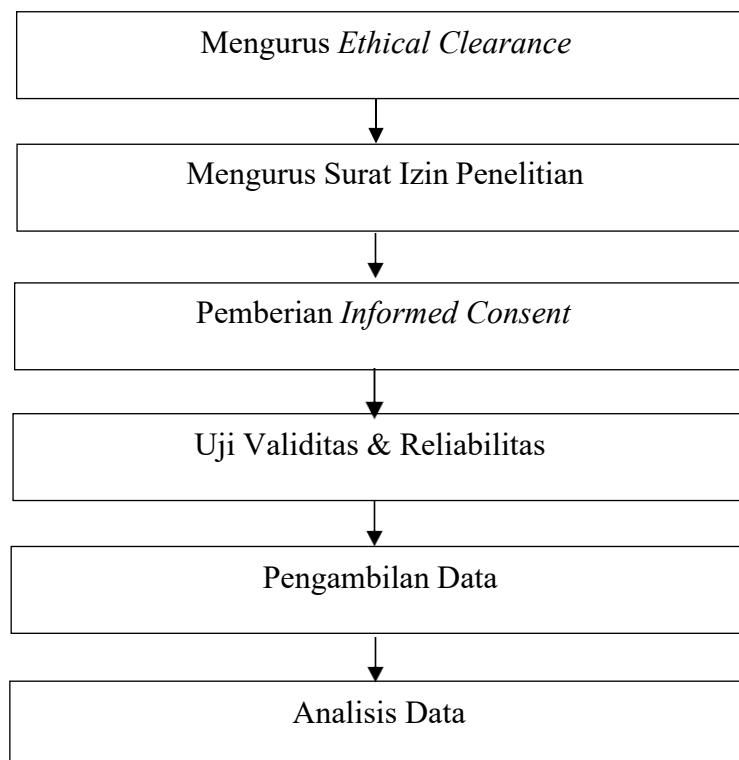
3. Tahap Input data Penelitian

4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian dalam mengumpulkan data kemudian ditelaah.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis menggunakan uji *Pearson r Correlation test* jika distribusi data normal dan apabila data hasil penelitian tidak terdistribusi normal maka korelasi antar variabel diuji menggunakan *Spearman's r Order Correlation test*. Analisis ini akan dilakukan menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* untuk mengetahui dampak kesehatan mental terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19. H. Skema Penelitian



IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Pengambilan data digunakan untuk mengambil informasi dan data yang akan dianalisis terkait status kesehatan mental dengan kesehatan gigi dan mulut. Data tersebut dikumpulkan melalui proses penyebaran kuisioner yang telah diisi oleh responden sesuai dengan sampel yang telah ditentukan sebanyak 60 sampel dan 30 pertanyaan pada keseluruhan dua variabel.

Berdasarkan hasil dari interpretasi terkait karakteristik subjek penelitian terdapat jumlah subjek laki-laki sebanyak 14 orang (23,3%) dan Perempuan sebanyak 46 orang (76,6%). Selanjutnya, rata-rata usia yang dimiliki subjek penelitian 20 tahun (5%), 21 tahun (81,6%), dan 22 tahun (13,3%). Hasil pengambilan data pada subjek penelitian pada status kesehatan mental memiliki nilai rata-rata (78,58%) dengan menjawab tidak berdampak terhadap kesehatan mental, lalu (73,92%) menjawab selalu menjaga perilaku kesehatan gigi dan mulut yang baik. Sehingga dapat diasumsikan mayoritas mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada memiliki status kesehatan mental yang baik, dan selalu menjaga perilaku kesehatan gigi yang baik selama masa pandemi COVID-19.

Tabel 6. Karakteristik Responden Penelitian

Variabel	n	%
Usia	60	
20	3	5
21	49	81,6
22	8	13,3
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	14	23,3
Perempuan	46	76,6
Rata-Rata Status Kesehatan Mental	60	78,58
Rata-Rata Perilaku	60	73,92

Kesehatan Gigi dan
Mulut Mahasiswa

Data yang sudah terkumpul dilakukan uji analisis normalitas. Uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*.

2. Hubungan Antara Status Kesehatan Mental dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut

Variabel dalam menentukan hubungan anatara status kesehatan mental dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut pertama kali dilakukan dengan cara uji normalitas. Uji tersebut dapat dikatakan normal apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$. Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* data tersebut terdapat nilai yang terdistribusi normal dan tidak normal. Nilai yang terdistribusi normal memiliki angka 0,200. Sedangkan, nilai yang tidak terdistribusi normal memiliki angka 0,02.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Uji Tes Normalitas			
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			
	Statistik	Df	Sig
Total_KM	0,015	60	0,002
Total_PKGM	0,084	60	0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada korelasi antar variabel sehingga dapat diuji menggunakan Uji Korelasi Spearman. Hasil signifikan bisa dikatakan berkorelasi dengan nilai $< 0,05$, namun apabila hasil signifikan tidak berkorelasi yaitu $> 0,05$. Berdasarkan hasil korelasi antara kesehatan mental terhadap kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19 memiliki nilai *sig* 0,978 sehingga hasil signifikan bisa dikatakan tidak berkorelasi. Berdasarkan uji tes korelasi spearman pada hubungan antara kesehatan mental terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut memiliki nilai -0,004 pada rentang 0,00 – 0,20, sehingga bisa dinyatakan tidak adanya korelasi hubungan antara kedua variabel tersebut atau memiliki hubungan yang sangat lemah.

Tabel 8. Hasil Analisis Hubungan Antara Kesehatan Mental dan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut

Uji Korelasi Spearman				
			Interpretasi Skor KM	Interpretasi Skor PKGM
<i>Spearman's rho</i>	Interpretasi Skor KM	Korelasi	1000	-0,004
		Koefisien		
		Nilai Sig		
	Interpretasi Skor PKGM	N	60	60
		Korelasi	-0,004	1000
		Koefisien		
	Nilai Sig	978		
	N	60	60	
Range		Strength		
0.00 to 0.20		Negligible		
0.21 to 0.40		Weak		
0.41 to 0.60		Moderate		
0.61 to 0.80		Strong		
0.81 to 1.00		Very Strong		

B. Pembahasan

Menurut Tiwari dkk., (2022). Seseorang dengan penyakit mental cenderung memiliki kesehatan gigi dan mulut yang buruk, meskipun sifat tersebut belum dievaluasi secara luas. Sehingga peneliti memiliki ketertarikan dalam membuat penelitian terkait status kesehatan mental terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui status kesehatan mental terhadap kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19. Data penelitian dianalisis dengan uji korelasi spearman non parametrik menunjukkan tidak adanya hubungan antara dua variabel, oleh karena itu hubungan variabel status kesehatan mental dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut sangat lemah.

Pandemi COVID-19 telah mengubah kehidupan mahasiswa, dan mempengaruhi terhadap kondisi kesehatan mentalnya. Perubahan yang menuntut mahasiswa untuk dapat beradaptasi dan mengatasi berbagai tantangan di dalamnya, sehingga menimbulkan tekanan yang dapat memperburuk kesehatan mental mahasiswa, sebab kurang optimalnya dalam mengikuti pembelajaran online. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status kesehatan mental mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi memiliki hasil yang cukup baik, karena pengelolaan psikologis mahasiswa kedokteran gigi pada pandemi COVID-19 menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meri (2020). Menyatakan bahwa mahasiswa harus mampu menghadapi permasalahan psikologis yang muncul akibat dari situasi pandemi COVID-19 ini seperti stress, cemas, hingga depresi dengan meningkatkan *coping strategy*.

Zhang dkk., (2020) menyatakan bahwa faktor yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola kesehatan mentalnya adalah dengan meningkatkan aktivitas positif seperti rajin berolahraga, membangun tidur yang teratur, meningkatkan imunitas tubuh dengan cara menjaga pola makan yang baik, serta melakukan meditasi yang menenangkan. Hal ini dapat dihubungkan dengan sampel penelitian ini yang diambil pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada dapat diasumsikan memiliki kesadaran dalam melakukan pengelolaan kesehatan mental, karena dapat diasumsikan bahwa secara akademis

mahasiswa tersebut mempelajari tentang kesehatan sehingga mampu menjaga aktivitas kesehatan dengan baik pada masa pandemi COVID-19.

Selain kesehatan mental, pandemi COVID-19 juga dapat mempengaruhi perilaku kesehatan gigi dan mulut mahasiswa. Distribusi frekuensi perilaku kesehatan gigi dan mulut memiliki kriteria yang baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Suvati dkk., (2022). Menyatakan bahwa untuk mencapai derajat kesehatan gigi dan mulut yang baik perlu adanya perilaku dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut diantaranya menyikat gigi, memperhatikan konsumsi makanan dan minuman yang baik, dan melakukan kunjungan rutin ke dokter gigi secara rutin 6 bulan sekali. Hal ini dapat diasumsikan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada selalu menanamkan perilaku kesehatan gigi dan mulut semasa pandemi COVID-19.

Berdasarkan pembahasan di atas tidak terdapatnya hubungan antara status kesehatan mental terhadap perilaku kesehatan dan mulut pada masa pandemi COVID-19 sehingga tidak sesuai dengan hipotesis yang telah saya asumsikan. Namun, mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada taat terhadap protokol kesehatan semasa pandemi COVID-19 sehingga dapat meminimalisir terjadinya gangguan kesehatan mental dan menjaga perilaku kesehatan gigi dan mulutnya dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan antara status kesehatan mental terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada pada masa pandemi COVID-19.
2. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada memiliki status kesehatan mental yang cukup baik dan taat terhadap protokol kesehatan selama pandemi COVID-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk memperkuat hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa selama pandemic COVID-19.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kesehatan mental dan perilaku kesehatan gigi dan mulut terhadap mahasiswa selama pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand, K., Karade, S., Sen, S., dan Gupta, R., (2020), SARS-CoV-2: Camazotz Curse, *Medical Journal*, Armed Forces India. 76(2): 136.
- Anindita, Y., Kiswaluyo, Handayani, A.T.W., (2018) Hubungan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Karies Pada Nelayan di Pesisir Pantai Ulo Kabupaten Jember, *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, Vol 6(2): 345-350.
- Anggina D.N., Tanzila R.A., Salim N.K., (2020), Penyuluhan Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Upaya Pencegahan Gigi Berlubang Pada Anak Sekolah di TK Chiqa Smart Palembang, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2): 296.
- Banerjee, D., (2020), The Impact of COVID-19 Pandemic on Elderly Mental Health, *International Journal of Geriatric Psychiatry*, pp. 1-2.
- Bruffaerts, R., Mortier, P., Kiekens, G., Auerbach, R. P., Cuijpers, P., Demyttenaere, K., dan Kessler, R. C., (2018), Mental Health Problems in College Freshmen: Prevalence and Academic Functioning, *Journal of Affective Disorders*, pp. 97-103.
- Conia D. D. P., dan Nurmala M.D., (2022), Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Penyintas COVID-19 Saat Menghadapi Kembali Proses Pembelajaran, *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*. 7(1): 14.
- Cucinotta, D., dan Vanelli M, (2020), WHO Declares COVID-19 a Pandemic, *Acta Bio Medica Atenei Parmensis*. 91(1): 157-160.
- Dahlan, M.S., (2016), Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, *Epidemiologi Indonesia*: Jakarta, Hal 73.
- Dewi C.F., (2016), Penyebab Stress pada Mahasiswa Keperawatan Stikes ST. Paulus Ruteng, *Jurnal Wawasan Kesehatan*. 1(1): 51.
- Dewi D.C., Setyani J., dan Yulyanti S., (2021), Cara Pencegahan Penyebaran COVID-19, *Call for Paper-Seminar Nasional*. 1(1): 113.
- Dianmartha, C., Kusumadewi, S., Putu, D., & Kurniawati, Y. (2018). Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia 9-12 Tahun di SDN 27 Pemecutan Denpasar. *ODONTO Dental Journal*,

5, 110– 115.

- Diferiansyah O., Septa T., Lisiswanti R., (2016), Gangguan Cemas Menyeluruh, *Jurnal Medula Unila*, 5(2): 63-64.
- Elder, B.L., Ammar E.M., dan Pile D., (2016), Sleep Duration, Activity Levels and Measures of Obesity in Adults, *Public Health Nurse*. 33(3): 200-205.
- Hadi I., Wijayanti F., dan Usman R.D., (2017), Gangguan Depresi Mayor: Mini Review, *My Jurnal Poltekkes*. 9(1): 34.
- Hamid A., (2017), Agama dan Kesehatan Mental Dalam Prespektif Psikologi Agama, *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 3(1): 2-3.
- Hasanah, U., Fitri N.L., Supardi, S., dan PH, L., (2020), Depression Among College Students Due to the COVID-19 Pandemic, *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 8(4):421.
- Jannah M., dan Putro K.Z., (2021), Pengaruh Faktor Genetik Pada Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Bunarra*, 7(2): 57-58.
- Kementerian Kesehatan, (2020), Peta Sebaran COVID-19. <https://covid19.go.id/>
- Kementerian Kesehatan, (2020), Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. pp. 1-2.
- Kemenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pp 13.
- Matta A., 2016, Kesehatan Mental di Indonesia Hari Ini, <https://tirto.id/kesehatan-mental-di-indonesia-hari-inib9tw>, (diakses 13 April 2019).
- Meri, H., (2020), Gambaran Tingkat Stress, Kecemasan dan Depresi Pada Mahasiswa Universitas Andalas Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (*Dectoral Dissertation*, Univeritas Andalas).
- Moynihan, R., Sanders, S., Michaleff, Z. A., Scott, A. M., Clark, J., To, E. J., Jones, M., Kitchener, E., Fox, M., Johansson, M., Lang, E., Duggan, A., dan Scott, I., (2021), Impact of COVID-19 Pandemic on Utilisation of Healthcare Services : a Systematic Review. *BMJ Open*. 11, 1–10.
- Mulyani, S., Anggraeni, R., Livana, P.H., dan Mubin, M.F., (2021) Respon Ansietas Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi

COVID-19, *Jurnal Keperawatan*, 13(2): 305-312.

- Nasrullah., dan Sulaiman L., (2021), Analisis Pengaruh COVID-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia, *e-Journal Undip*. 1(3): 20
- Nurwulan, N.R., dan Selamaj, G., (2020), Working University Students in Riau Archipelago: Dual Role and Depression, *Journal Educative: Journal of Educational Studies*. 5(2): 123-135.
- Pangoempia, S. J., Korompis, G. E., dan Rumayar, A. A., (2021), Analisis Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Ranotana Weru dan Puskesmas Teling Atas, Kota Manado, *Kesmas*. 10(1):40–49.
- Purnamasari, R. S., dan Ali, R., (2021), *Health Services -19 During the COVID-19 Pandemic*. pp. 7.
- Radiani W.A., (2019), Kesehatan Mental Masa Kini dan Penanganan Gangguannya Secara Islami, *Jurnal of Islamic Law Studies*, 3(1): 89-90.
- Ratih I.A.D.K., dan Yudita W.H., (2019) Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi Pada Narapidana Kelas IIB Rutan Gianyar Tahun 2018, 6(2): 23-24.
- Reza I.F., (2015), Efektivitas Pelaksanaan Ibadah Dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental, *Jurnal Psikologi Islami*, 1(1): 109-111.
- Rosyanti L, Usman R.D, Hadi I, Syahrianti, (2017), Kajian Teoritis Hubungan Antara Depresi dengan Sistem Neuroimun, *Jurnal Poltekes KDI*, 9(2): 80-82.
- Setyaningrum W., dan Amildha H.Y., (2020), Pengaruh COVID-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Kota Malang, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 4 (4): 550-551.
- Septiani D., Sughesti D., Susanti D., Sihombing M.T.P., Novitasari S., (2022), Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Era Pandemi covid-19 Demi Kelangsungan Aktivitas Usaha, *Jurnal Unpam*, 3(1): 56-57.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. pp. 134, 143.

- Sun Q., Ren H.L., Bian Y., Xie Y., Shi H., (2023), Psychological Factor and OralHealth During Initial Outbreak of covid-19 in China: A *Cross-Sectional Study*, *Journal of International Medical Research*, 51(2): 1-3.
- Suviati F., Nurjanah N., Widyastuti T., Ridwan D., (2021), Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Mahasiswa Okupasi Terapi Poltekkes Surakarta Selama Pandemi COVID-19, *Jurnal Riset Kesehatan*. 1(1): 24-25, 28.
- Tiwari T., Kelly A, Randall C. L., Tranby E, and Hawley J. F., (2022), Association Between Mental Health and Oral Health Status and Care Utilization, *Journal Frontiers in Oral Health*, 2(1): 2.
- Trikusuma G. A. A. C., Hendriani W., (2021), Distress Psikologi di Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis, *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 6(2): 108-109.
- Ulil S.A., dan Nita G.P., (2021), Hubungan Pola Makan Sedentary Lifestyle dan Durasi Tidur dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja (Studi Kasus di SMA 1 Negeri Demak), *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*.2(1): 112-113.
- UNESCO, (2020), Life in The Time of COVID-19, *A Guide for Parent of Children with Disabilities*. pp. 1-2.
- UNICEF, (2021), Child and Adolescent Mental Health and Well-being in the time of COVID-19, Live in Lockdown. pp. 17, 18, 48.
- Universitas Gadjah Mada, (2020), Surat Edaran Nomor 1690/UNI.P.I/SET-R/KR/2020, Kebijakan Proses Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan dalam Rangka Pembatasan Maksimal Kegiatan di KampusPada Masa Tanggap Darurat COVID-19. pp. 2.
- Utami S.P., Iswani R., dan Nafanda M.A., (2022), Dampak Pandemi covid-19 Pada Kesehatan Gigi dan Mulut, Pola Makan dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahman, *Jurnal Penelitian danKajian Ilmiah*, 16(1): 148-155.
- Wijayanti, M., Yunita, T., dan Dharmanto, A., (2020), Pembelajaran Perguruan Tinggi Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi COVID-19, *Ejurnal*

Ubharaja. 1(3): 31-38.

Wilke J., Rahif A.L., Fuzeki E., Groneberg D.A., Hespanol L., Mais P., Oliveira G.M., Robbin J., Tan B., Willwachters S., Hollander K., Pillay J.D., (2022), Physical Activity.

WHO, (2021), WHO CoronaVirus (COVID-19). <https://covid19.who.int/table>.

White., dan Van D.B., (2020), Impact Of the COVID-19 Pandemic and Initial Period of Lockdown on the Mental Health and well-being of adults in the UK, *BJpsych Open*. pp. 6(90): 1-4.

Wungow, L., Berhimpong, M., dan Telew, A., (2021), Tingkat Aktivitas Fisik Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Univeritas Negeri Manado Saat Masa Pandemi, *Journal Kesehatan Masyarakat UNIMA*. 2(3):207.

Yuliana., (2020), Corona Virus Diseases (COVID-19): Suatu tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*. 2(1): 187-102.

Zhang, Y., Zhang H., Ma, X., Di, Q., (2020), Mental Health Problems During The Covid-19 Pandemics and The Mitigations Effect of Exercise: A Logitudinal Study of Collage Student in China, *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 17(1): 12.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan

LEMBAR PENJELASAN KEPADA RESPONDEN PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya Muhammad Budiman Prasetya, dari Program Studi S1 Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada akan melakukan penelitian sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir (Skripsi), yang berjudul “Hubungan antara status kesehatan mental dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada pada masa pandemi COVID-19”

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status kesehatan mental terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19 di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

2. Manfaat Penelitian

Sebagai referensi dalam memberikan informasi atau gambaran mengenai kondisi kesehatan mental yang dialami oleh mahasiswa kedokteran gigi Universitas Gadjah Mada tentang pengaruh status kesehatan mental terhadap kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi covid-19 serta dapat memberikan tindakan yang tepat untuk memperoleh konsep hubungan perkembangan ilmu kesehatan mental terhadap kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19.

3. Kesukarelaan dalam mengikuti Penelitian

Mahasiswa yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Apabila mahasiswa yang tidak bersedia untuk berpartisipasi maka, tidak perlu mengisi lembar persetujuan dan lembar kuisioner serta tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4. Prosedur Penelitian

Apabila mahasiswa bersedia dalam penelitian ini, mahasiswa

diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia.

Prosedur selanjutnya mahasiswa dapat mengisi kuisioner yang sudah disediakan.

5. Risiko

Mahasiswa tidak akan mendapatkan risiko apapun dengan memberikan keterangan dan informasi pada penelitian ini. Informasi yang diberikan semata untuk penelitian dan perbaikan.

6. Konflik Kepentingan

Tidak adanya konflik kepentingan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

7. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas responden penelitian akan dipublikasikan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas responden penelitian.

8. Kompensasi

Responden akan mendapatkan kompensasi berupa voucher GoFood 25k dengan jatah yang sudah ditentukan.

9. Informasi Peneliti

Apabila terdapat pertanyaan atau saran untuk evaluasi terhadap peneliti, maka dapat menghubungi kontak dibawah ini:

Telp/WA : 081324694339

Email : muhamadbudiman609@gmail.com

Lampiran 2. Ethical Clearance



KOMISI ETIK PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI-RSGM UGM PROF. SOEDOMO
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Sekip Utara, Yogyakarta 55281
Telepon 081228783235, E-mail: ke.fkg@ugm.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK PENELITIAN
ETHICS COMMITTEE APPROVAL
Nomor 235/UN1/KEP/FGK-RSGM/EC/2023

Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi – RSGM UGM Prof Soedomo, Universitas Gadjah Mada, telah mengkaji dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:

The Ethics Committee of the Faculty of Dentistry – Prof Soedomo Dental Hospital, Universitas Gadjah Mada, has carefully reviewed the proposed research design:

Judul <i>Title of research protocol</i>	: PENGARUH STATUS KESEHATAN MENTAL TERHADAP PERILAKU KESEHATAN GIGI DAN MULUT MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS GADJAH MADA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Maret 2020-Mei 2023)
Peneliti Utama <i>Principal investigator</i>	: Muhammad Budiman Prasetya
Anggota Penelitian <i>Member of research</i>	: -
Penanggung Jawab Penelitian <i>Responsible person of research</i>	: drg. Rosa Amalia, M. Kes, Ph.,D.
Unit/Lembaga <i>Institution</i>	: Fakultas Kedokteran Gigi UGM
Tempat Penelitian <i>Place of research</i>	: Fakultas Kedokteran Gigi

Maka dengan ini menyatakan bahwa protokol penelitian tersebut telah disetujui. Persetujuan laik etik berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.

Thus declares that this research protocol has been approved Ethical approval is valid for one year from the date of approval.

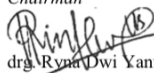
Peneliti wajib mengumpulkan:

The investigator(s) is/are obliged to submit:

- ☐ Laporan tahunan untuk penelitian tahun jamak
Annual report for multi-years research
- ☐ Laporan mengenai adanya efek samping
Report of any serious adverse events (SAE)
- ☒ Laporan akhir setelah penelitian selesai
Final report upon the completion of the study

Yogyakarta, 14 November 2023

Ketua
Chairman



drg. Rynia Dwi Yanuarieska, Ph.D.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Sekip Utara, Yogyakarta 55281, Indonesia Telp./Faks. +62-274-515307
<http://fkg.ugm.ac.id/>, e-mail: fkg@ugm.ac.id

Nomor : 3963/UN1/FGK.1/KM/2024

25 Maret 2024

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Gadjah Mada

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada berikut ini:

nama : Muhammad Budiman Prasetya
NIM : 18/430012/KG/11420
program studi : S1 Kedokteran Gigi
Alamat : Sendowo Blok D 75, Kost Taman Soka , Sendowo, Sleman, Yogyakarta.
Hp : 081326494339

Judul Skripsi : Status Kesehatan Mental Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada pada Masa Pandemi Covid-19

lokasi penelitian : Mahasiswa PDG 2020
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Gadjah Mada

Waktu penelitian : Bulan Maret 2024

dosen pembimbing : drg. Rosa Amalia, M.Kes., Ph.D.

Segala pembiayaan yang timbul mohon menghubungi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian
kepada Masyarakat dan Kerja Sama,



drg. Trianna Wahyu Utami, MSc., Ph.D.
NIP 197501122005012001

Tembusan:

1. Yang bersangkutan.



Visi: FKG UGM sebagai fakultas berkelas dunia yang unggul dan inovatif,
mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai
nilai-nilai budaya dan profesionalisme berdasarkan Pancasila.

Lampiran 4. Informed Consent

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT DALAM PENELITIAN (Informed Consent)

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini
saya:

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Prodi :

Alamat :

No Telp :

Dengan ini saya menyatakan

SETUJU/TIDAK SETUJU*

Untuk ikut sebagai responden/ sampel penelitian

Yogyakarta,

Responden (Mahasiswa FKG UGM)

()

*)Coret yang tidak perlu

Lampiran 5. Formulir Identitas Responden dan Angket Kuisisioner

Angket Kuisisioner Kesehatan Mental Pada Masa Pandemi COVID-19

Jawaban dari pertanyaan ini terdiri dari

- Ya
- Tidak

Pertanyaan dibawah ini bertujuan untuk mengetahui status kesehatan mental mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada pada masa pandemi COVID-19.

No	Pertanyaan	Penilaian	
		ya	tidak
1.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi pada masa pandemi COVID-19?		
2.	Apakah kebijakan pemerintah pada masa pandemi COVID-19 dapat membuat anda sulit berkonsentrasi?		
3.	Apakah anda merasa sulit beristirahat pada masa pandemi COVID-19?		
4.	Apakah anda sering bermimpi buruk saat tidur pada masa pandemi COVID-19?		
5.	Apakah anda merasa putus asa karena situasi pandemi COVID-19?		
6.	Adakah momen di mana anda Positif COVID-19 sehingga merasa putus asa?		
7.	Adakah momen di mana anda tidak bisa tenang karena situasi pandemi COVID-19 ini?		
8.	Apakah anda sering memiliki pikiran negatif atau takut tentang masa depan terkait COVID-19?		

9.	Apa anda selalu merasa gelisah pada masa pandemi COVI-19?		
10.	Apakah anda sering mengalami suasana hati yang berubah-ubah pada masa pandemi COVID-19?		

Lampiran 6. Formulir Identitas Responden dan Angket Kuisioner

Kuisioner Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Masa Pandemi COVID-19

Kuisioner dari pertanyaan di bawah ini, responden diminta menjawab dengan skala persetujuan menggunakan angka yaitu:

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-Kadang
4. Tidak Pernah

Pertanyaan dibawah ini bertujuan untuk melihat perilaku kesehatan gigi dan mulut mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada pada masa pandemi COVID-19.

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya menyikat gigi atas kesadaran saya sendiri				
2.	Saya menyikat gigi setelah sarapan				
3.	Saya menyikat gigi sebelum tidur				
4.	Saya menggunakan sikat gigi saya sendiri saat menyikat gigi				
5.	Saya menyikat gigi saya dengan menggunakan sikat gigi anak-anak pada saat menyikat gigi				
6.	Saya berkumur-kumur setelah makan				
7.	Saya menyikat lidah dan gusi pada saat menyikat gigi				
8.	Saya menyikat gigi dengan lembut				

9.	Saya menyikat gigi bagian depan dengan gerakan keatas dan kebawah (Naik, Turun)				
10.	Saya juga menyikat seluruh bagian gigi dengan gerakan memutar				
11.	Saya menyikat seluruh bagian gigi (depan, belakang, serta sela-sela gigi) dan menyikat bagian lidah				
12.	Saya menyikat gigi dengan menggunakan pasta gigi (<i>berflouride</i>)				
13.	Saya menghindari makanan panas dan dingin bersamaan				
14.	Saya menghindari makanan manis dan lengket				
15.	Saya menghindari minuman bersoda				
16.	Saya minum susu setiap hari				
17.	Saya makan buah dan sayur setiap hari				
18.	Saya membersihkan ke sela-sela gigi menggunakan (<i>dental floss</i>)				
19.	Saya rutin periksa ke dokter gigi walaupun gigi saya tidak sakit (minmal 6 bulan sekali)				
20.	Saya mendapatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut di Kampus.				

Skor Jawaban

Jawaban	Skor Jawaban
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Lampiran 7. Hasil Pengambilan Data Status Kesehatan Mental

No	Status Kesehatan Mental					
	Depresi (X1)					
	A1	A2	B1	B2	C1	C2
1	2	2	2	2	2	1
2	1	2	2	1	2	1
3	1	2	2	1	1	1
4	2	2	2	1	2	2
5	2	2	1	2	2	1
6	2	1	2	2	2	1
7	1	2	2	1	2	1
8	1	2	2	1	2	1
9	1	1	2	1	2	1
10	2	2	2	1	2	2
11	2	2	2	2	2	2
12	2	2	2	2	2	1
13	1	1	2	2	1	1
14	2	2	2	1	1	1
15	1	2	2	2	1	1
16	1	2	2	2	2	1
17	2	2	2	2	2	2
18	2	1	2	2	2	2
19	2	2	2	2	2	2
20	2	2	2	2	2	1
21	2	2	2	2	2	2
22	1	2	2	2	1	1
23	2	2	2	2	2	1
24	1	2	2	2	2	1
25	2	1	2	1	1	1

26	2	2	2	2	2	1
27	2	2	2	2	2	1
28	2	1	2	2	2	1
29	1	2	2	2	2	1
30	1	1	1	1	1	1
31	2	1	2	1	1	1
32	2	1	2	1	2	1
33	1	2	2	2	2	1
34	1	2	2	2	2	2
35	2	2	2	1	1	1
36	1	2	2	2	2	1
37	2	2	2	2	2	1
38	2	2	2	2	2	1
39	2	2	2	2	2	1
40	2	2	2	2	2	1
41	2	2	2	2	2	1
42	1	2	2	2	2	1
43	2	2	2	2	2	1
44	1	2	2	1	2	1
45	2	2	2	1	2	1
46	1	2	2	2	2	1
47	2	1	1	1	1	1
48	2	2	2	2	2	1
49	1	2	2	2	2	1
50	1	1	2	2	1	1
51	2	2	2	2	2	1
52	1	2	2	2	2	2
53	1	2	2	2	2	1
54	1	2	1	1	2	1
55	2	2	1	1	1	1
56	2	2	2	2	2	1
57	1	2	2	2	2	1
58	2	2	2	2	2	1
59	1	1	2	2	2	2
60	2	2	2	2	2	1

Kecemasan(X2)			
D1	D2	E1	E2
2	2	2	2
1	1	1	1
1	2	1	1
2	1	1	1
1	2	2	2
1	2	1	1
2	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
1	2	2	2
2	2	2	2
1	2	2	2
2	2	1	1
1	1	1	1
2	2	1	1
2	2	2	2
1	2	2	2
1	2	2	2
2	2	2	2
1	2	2	2
1	2	1	1
1	1	2	2
1	1	1	1
1	1	1	1
2	2	1	1
1	2	2	2
1	1	1	1
1	2	1	1
1	1	1	1
1	2	1	1
1	2	1	1
1	2	2	2
1	2	2	2
1	2	2	2
1	2	2	2
1	2	1	1
1	2	1	1

1	1	2	2
1	1	1	1
1	2	1	1
1	2	1	1
2	2	1	1
1	2	1	1
1	2	2	2
2	1	1	1
1	1	1	1
2	2	2	2
1	2	2	2
1	2	2	2
2	1	2	2
2	2	1	1
2	2	1	1
1	1	1	1
1	2	1	1
2	2	1	1
1	2	2	2
1	2	1	1
2	2	2	2
2	2	1	1

Skor KM	Skor Max (N)	Presentase (%)	% Rata-Rata	Modus
18	20	90	78.58	2
13	20	65		
13	20	65		
17	20	85		
17	20	85		
16	20	80		
14	20	70		
13	20	65		
12	20	60		
16	20	80		
19	20	95		
19	20	95		
14	20	70		
15	20	75		
13	20	65		

16	20	80
20	20	100
17	20	85
18	20	90
19	20	95
18	20	90
14	20	70
16	20	80
14	20	70
12	20	60
18	20	90
18	20	90
15	20	75
15	20	75
10	20	50
13	20	65
14	20	70
16	20	80
17	20	85
16	20	80
16	20	80
17	20	85
17	20	85
17	20	85
16	20	80
17	20	85
15	20	75
17	20	85
14	20	70
16	20	80
15	20	75
11	20	55
18	20	90
16	20	80
14	20	70
18	20	90
17	20	85
16	20	80
12	20	60
13	20	65
18	20	90

16	20	80
17	20	85
17	20	85
18	20	90

lampiran 8. Hasil Pengambilan Data Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut											
	Perawatan Gigi(Y1)											
	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12
1	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4
3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4
4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4
5	4	1	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	4	4
7	3	2	3	4	1	4	2	3	3	3	3	4
8	4	2	4	4	1	2	2	3	3	4	3	4
9	4	2	4	4	1	2	2	3	4	3	3	3
10	3	2	3	4	1	3	2	3	4	3	2	4
11	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4
12	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4
13	3	2	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4
14	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4
15	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	3	4
16	4	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	4
17	4	2	3	4	1	2	2	2	3	3	2	4
18	4	2	4	4	1	2	2	4	4	3	3	4
19	4	4	3	4	1	1	3	2	3	2	2	4
20	4	3	3	4	1	1	3	4	3	4	3	2
21	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4
22	3	2	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4
23	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	2	4	1	2	2	3	3	4	4	4
25	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	1	2	1	3	3	2	2	4
27	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	4
28	4	2	4	4	1	3	2	3	3	2	4	4
29	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4
30	4	3	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4

31	4	2	3	4	1	1	3	3	4	4	2	4
32	4	3	4	3	1	2	4	3	3	3	4	4
33	4	4	3	4	1	2	3	3	2	4	4	4
34	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4
35	4	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4
36	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4
37	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4
38	4	2	4	4	1	3	3	3	4	2	3	4
39	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3
40	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4
41	4	3	4	4	1	2	2	4	4	4	3	4
42	4	4	4	4	1	3	2	4	3	3	3	4
43	4	4	3	4	1	2	3	4	3	4	4	4
44	4	2	2	4	1	3	2	3	3	3	2	4
45	4	2	4	4	1	1	2	3	2	4	3	4
46	3	2	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4
47	4	3	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4
48	4	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3	4
49	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4
50	4	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4
51	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4
52	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4
53	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
54	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	2	4
55	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
57	4	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4
58	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
60	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4

Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut							
Pola Makan(Y2)							
G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8
3	3	3	2	3	2	2	4
2	1	4	3	3	3	1	4
2	2	2	2	3	1	1	3
3	2	2	2	1	2	4	4
3	3	3	4	4	2	2	3
2	2	2	2	2	2	1	3
3	4	4	2	2	3	3	4
4	3	4	2	3	3	2	4
1	1	2	2	1	1	1	4
3	2	4	2	2	1	2	4
3	2	4	2	3	2	2	4
3	2	3	2	3	3	2	4
4	3	4	2	2	3	2	4
3	3	3	3	3	2	1	4
3	2	3	2	2	1	1	4
2	3	3	2	2	2	1	4
2	2	1	2	3	1	1	3
3	2	2	2	2	2	1	4
4	2	3	1	3	1	1	3
4	3	4	2	2	1	1	4
2	2	2	2	3	2	1	4
4	3	4	2	3	2	2	4
3	2	2	3	3	2	2	4
2	2	2	3	3	2	3	4
2	2	3	3	3	2	1	4
1	3	3	2	3	1	1	4
3	3	3	2	2	2	1	4
2	2	2	2	2	1	2	4
2	2	2	2	4	1	2	4
4	2	4	4	4	3	1	4
4	4	4	4	4	2	1	4
2	3	3	2	3	2	1	3
2	2	3	2	2	1	2	4
4	4	3	3	4	1	2	4
3	3	4	2	3	1	4	4
2	1	3	3	3	2	3	4
3	2	2	1	2	2	1	4

3	2	2	2	3	2	1	4
3	3	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	2	2	1	4
2	3	3	1	4	2	1	4
2	2	3	3	1	2	2	4
3	3	4	2	4	2	2	4
2	2	3	2	4	2	2	4
2	2	2	2	2	3	1	4
2	2	3	2	2	2	2	3
2	2	2	1	3	1	1	4
3	3	3	2	3	2	2	3
2	2	2	2	3	2	1	4
2	2	4	2	3	2	2	4
3	3	4	4	2	1	3	4
3	2	3	3	4	3	2	4
4	3	1	4	4	3	2	4
3	2	3	2	3	2	3	3
4	2	2	3	4	3	2	4
1	3	1	4	4	1	1	4
2	2	2	1	2	2	1	4
1	1	2	2	2	1	2	3
2	2	3	2	2	1	2	4
2	2	1	1	2	3	1	4

Skor KM	Skor Max (N)	Presentase (%)	% Rata-Rata	Modus
62	80	77.5	73.92	4
64	80	80		
56	80	70		
65	80	81.25		
57	80	71.25		
55	80	68.75		
59	80	73.75		
60	80	75		
54	80	67.5		
60	80	75		
62	80	77.5		
49	80	61.25		
54	80	67.5		
66	80	82.5		
65	80	81.25		
66	80	82.5		
61	80	76.25		
56	80	70		
55	80	68.75		
48	80	60		
56	80	70		
48	80	60		
57	80	71.25		
59	80	73.75		
61	80	76.25		
66	80	82.5		
57	80	71.25		
64	80	80		
48	80	60		
56	80	70		
52	80	65		
60	80	75		
66	80	82.5		
64	80	80		
57	80	71.25		
55	80	68.75		
67	80	83.75		

64	80	80
62	80	77.5
58	80	72.5
57	80	71.25
64	80	80
58	80	72.5
56	80	70
56	80	70
62	80	77.5
56	80	70
52	80	65
59	80	73.75
54	80	67.5
60	80	75
59	80	73.75
56	80	70
62	80	77.5
69	80	86.25
71	80	88.75
58	80	72.5
68	80	85
64	80	80
56	80	70

lampiran 9. Uji Tes Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_KM	,150	60	,002	,970	60	,151
Total_PKGM	,084	60	,200*	,980	60	,442

*. This is a lower bound of the true significance.

lampiran 10. Uji Tes Korelasi Spearman

Correlations

			Interpretasi_Skor_KM	Interpretasi_Skor_PKG M
Spearman's rho	Interpretasi_Skor_KM	Correlation Coefficient	1,000	-0,004
		Sig. (2-tailed)	.	
		N	60	60
	Interpretasi_Skor_PKGM	Correlation Coefficient	-,004	1,000
		Sig. (2-tailed)	,978	.
		N	60	60

Range	Strength
0.00 to 0.20	Negligible
0.21 to 0.40	Weak
0.41 to 0.60	Moderate
0.61 to 0.80	Strong
0.81 to 1.00	Very strong